

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengelolaan teknologi informasi (TI) yang baik dalam sebuah organisasi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja. Manfaat lain yang diperoleh adalah untuk integrasi kerja yang baik secara vertikal maupun horizontal, membantu organisasi dalam memperoleh informasi yang kompetitif, menyajikan informasi dalam bentuk yang berguna serta untuk mengirim informasi ke pihak lain ataupun ke lokasi lain[1].

Bidang pemerintahan kini sudah mulai merasakan keuntungan yang diperoleh dengan memanfaatkan bantuan TI. Indonesia merupakan salah satu Negara yang mengembangkan *E-Government* untuk menghadapi era globalisasi atau modernisasi yang semakin liberalis. *E-Government* juga digunakan pemerintah dalam upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasisi elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien.

Studi kasus dalam tugas akhir ini adalah penerapan *E-Government* di Kota Semarang. Kota Semarang sebagai salah satu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah yang sangat mendukung penerapan TI dalam proses pembangunan dan pelaksanaan tugas pelayanan kepada masyarakat. Badan Kepegawaian Kota Semarang telah mengaplikasikan berbagai aplikasi *E-Government* sebagai tindak lanjut dari kebijakan Pemerintah Kota Semarang dalam mewujudkan *E-Government* yang baik.

Dalam memenuhi pelayanan teknologi informasi, Badan Kepegawaian Daerah Kota Semarang telah melakukan kegiatan pengawasan kinerja teknologi informasi. Namun dalam pelaksanaannya

masih terdapat kekurangan seperti kurang lengkapnya *Standard Operational Procedure* (SOP), dan kurangnya pengawasan terhadap *software*. Selain itu sistem analisis jabatan yang diterapkan Badan Kepegawaian Daerah Kota Semarang sering mengalami data yang tidak valid dan terkadang website dari Badan Kepegawaian Daerah Kota Semarang sendiri sering mengalami *error*. Untuk mengetahui bagaimana gambaran keadaan proses pengawasan teknologi informasi pada saat ini dan bagaimana strategi perbaikan agar menjadi lebih baik, maka pada penelitian ini menggunakan domain *Monitor, Evaluate, and Assess* (MEA) pada *framework* COBIT 5.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Badan Kepegawaian Kota Semarang merasa perlu adanya acuan tata kelola *E-Government* yang efektif. Terkait masalah yang ada, dibutuhkan proses pemantauan yang konsisten pada sistem tata kelola *E-Government* agar masalah dapat secepatnya diketahui dan diperbaiki. Dalam penelitian ini, pemantauan dan evaluasi tata kelola *E-Government* Kota Semarang dilakukan menggunakan *framework* COBIT versi 5, karena COBIT versi 5 ini merupakan salah satu kerangka kerja yang banyak digunakan secara luas pada IT Governance. Menurut ITGI (*IT Governance Institute*)[4], standar COBIT memiliki gambaran yang paling detail mengenai strategi dan pengaturan proses TI yang mendukung strategi bisnis. Sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas, domain yang khusus digunakan dari COBIT versi 5 adalah MEA (*Monitor, Evaluate, and Assess*) sebagai acuan. Domain MEA fokus pada area manajemen dan proses pengawasan bagaimana sebuah TI dikelola pada organisasi, untuk memastikan desain dan kontrol mematuhi regulasi, serta monitoring berkaitan dengan penilaian independen berkaitan efektivitas sistem TI.

Dari pemantauan dan evaluasi sistem tata kelola *E-Government* ini, diharapkan nantinya menghasilkan rekomendasi perbaikan tata kelola untuk sistem *E-Government* Badan Kepegawaian Daerah Kota Semarang sehingga tujuan dari sistem ini dapat tercapai.

Dengan dasar tersebut di atas maka diambil sebuah judul “**Evaluasi Sistem E-Government Berdasarkan COBIT 5 Dengan Domain MEA01 Pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Semarang**”

1.2 Rumusan Masalah

1. Berdasarkan framework COBIT 5 proses monitoring operasional TI (MEA01) bagaimana tingkat kapabilitas dan kondisi tata kelola TI pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Semarang?
2. Agar tercapainya tingkat kapabilitas proses monitoring operasional TI yang lebih baik, bagaimanakah strategi perbaikan yang harus dilakukan?

1.3 Batasan Masalah

Keterkaitan analisis hanya pada kinerja Badan Kepegawaian Daerah Kota Semarang dalam proses monitoring operasional TI.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui seberapa besar level tingkat kapabilitas dan kondisi tata kelola TI berdasarkan framework COBIT 5 terkait dengan proses monitoring operasional TI pada Badan Kepegawaian Daerah Semarang.
2. Memberikan strategi perbaikan yang dapat dilakukan perusahaan untuk mencapai tingkat kapabilitas terkait proses monitoring operasional TI.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah :

1. Bagi Akademik

Memberikan pemahaman isi dari tugas akhir tentang tata kelola TI berdasarkan kerangka kerja COBIT 5 pada domain (MEA01) proses monitoring operasional TI dan dapat digunakan sebagai referensi terhadap

penelitian berikutnya.

2. Bagi Penulis

Sebagai media tolak ukur untuk dapat mengetahui kinerja pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Semarang terkait proses monitoring operasional TI berdasarkan kerangka kerja COBIT 5 (MEA01) dan sebagai pemecahan masalah atas apa yang sudah dipelajari selama perkuliahan.

3. Bagi Instansi

Memberikan solusi untuk Badan Kepegawaian Daerah Kota Semarang yang berupa gambaran, saran dan rekomendasi terhadap penerapan tata kelola TI.